3. **Menamakan para malaikat dengan nama-nama yang tidak ditetapkan oleh Allah سبحانه وتعالى dalam al-Qur'an dan tidak disampaikan oleh Nabi Muhammad ﷺ.** Seperti menamakan malaikat maut dengan Izrail, malaikat pencatat amal dengan Raqib dan 'Atid.

4. **Mengatakan bahwa malaikat-malaikat adalah pembantu Allah سبحانه وتعالى .** Maha Suci Allah dari perkataan seperti ini. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dia-lah yang menciptakan para malaikat tersebut. Dan segala makhluk yang diciptakan Allah سبحانه وتعالى adalah membutuhkan Allah سبحانه وتعالى . Malaikat-malaikat tersebut pun melaksanakan tugas-tugasnya karena diperintah oleh Allah سبحانه وتعالى dan diberi kemampuan untuk melaksanakannya. Kesalahan anggapan ini adalah kesalahan pemahaman menyamakan Allah سبحانه وتعالى dengan mahluk, dalam hal ini adalah menyamakan Allah سبحانه وتعالى dengan kondisi para raja yang membutuhkan pembantu-pembantu untuk melaksanakan pekerjaannya. Dan ini termasuk dalam hakikat kesyirikan. *-na'udzubillah mindzalik-. Wallahu a'lam bish shawab.* ***(Redaksi)***

[Sumber: Disarikan beberapa sumber]

PENDAFTARAN MAHASISWA BARU

"Ma'had Ali Imam Syafi'i (MAIS)" Lembaga Bahasa Arab dan Ulum Syar'iyah D-III Cilacap Jawa Tengah, menerima mahasiswa baru tahun pelajaran1432-1433 H/ 2011-2012 M

Waktu Pendaftaran

Insya Allah dilaksanakan yaitu:

- Pendaftaran: 27 Juni – 21 Juli 2011
- Ujian Seleksi: 23-24 Juli 2011
- Pengumuman Hasil Seleksi: 25 Juli 2011

Pendaftaran

- Langsung ke MAIS dengan membawa berkas-berkas pendaftaran yang telah ditentukan (jam kerja: 07.00 – 14.00 WIB) atau,
- Mengirimkan berkas pendaftaran via pos ke: MAIS, Jl. Sumbawa No.70 Cilacap Jawa Tengah 53224 disertai bukti pembayaran pendaftaran mahasiswa baru (BMI Cab. Purwokerto an. Yayasan Perguruan Imam Syafi'i No. Rek: 541 000 1515).

PENASEHAT: Ustadz Abu Bakar M. Altway **PENANGGUNG JAWAB:** Husnul Yaqin, Lc
PEMIMPIN REDAKSI: Amar Abdullah **SIDANG REDAKSI:** Drs. Binawan Sandi, Ahmad Farhan,Lc & Kholif Mutaqin
REDAKTUR PELAKSANA: Arif Ardiansyah **TU dan DISTRIBUSI:** Zainal Abidin
Izin STT Penerbitan Khusus: SK MenPen RI No. 2458/SK/DITJEN PPG/STT/1998.
Bagi Pembaca yang ingin beramal demi kelangsungan buletin ini bisa mengirimkan wesel pos ke **"Infaq An-Nur"** PO. Box. 7289 JKSPM 12072 Jakarta atau transfer ke rekening: 869-0267200 BCA KCU Margonda an. Kholif Mutaqin.

Selesai membaca, berikan kesempatan pada orang lain untuk membacanya

Simpanlah di tempat yang semestinya, mengingat ayat-ayat dan hadits-hadits yang terkandung di dalamnya.

Jangan dibaca ketika Adzan berkumandang dan Khatib berkhutbah

Mensyiarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah

Tarif Berlangganan:
25 eksp./Jum'at = Rp.25.000,-/bulan
50 eksp./Jum'at = Rp.45.000.-/ bulan
100 eksp./Jum'at = Rp.70.000/ bulan
NO. Rekening: 869-0267200 BCA KCU
Margonda a/n Kholif Mutaqin
Telp.(021) 78836327 Fax. (021)78836326
Hp:0813-17727355
E-mail: annur@alsofwah.or.id
website: http:/www.alsofwah.or.id

Buletin Dakwah AN-NUR النور

Th. XVII No. 813/ Jum`at II/ Rajab 1432 H/ 10 Juni 2011 M.

Andakah Yang Didoakan Malaikat?

Sungguh berbahagia orang yang termasuk ke dalam kelompok orang yang didoakan oleh para malaikat. Mengapa tidak? Didoakan oleh saudara kita yang shalih sudah sangat bahagia, karena berharap doanya akan dikabulkan. Maka bagaimana jika yang mendoakan kita adalah malaikat, hamba Allah سبحانه وتعالى yang selalu taat dan tidak pernah bermaksiat dan selalu menjalankan apa yang diperintahkan Allah سبحانه وتعالى . Siapakah mereka dan apakah gerangan yang mereka perbuat?

1. Tidur Dalam Keadaan Suci

Sebuah hadits menyebutkan, Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa tidur dalam keadaan suci, maka ikut bermalam juga malaikat di selimutnya, tidaklah dia bangun dari tidur kecuali malaikat itu mengucapkan, "Ya Allah ampunilah hamba-Mu si Fulan karena ia telah bermalam dalam keadaan suci."* (HR. ath-Thabrani)

2. Menunggu Shalat

Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah salah seorang di antara kalian menunggu shalat pada salah satu shalat, sedangkan dia tidak berhadats (batal), maka malaikat akan berdoa, "Ya Allah ampunilah dia ya Allah rahmatilah dia."* (HR. Muslim)

3. Shalat di Shaf Terdepan

Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan malaikat-Nya bershalawat untuk shaf yang pertama."* (Shahih Ibnu Hibban)

4. Shalat di Shaf-Shaf Depan

Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan malaikatNya bershalawat untuk shaf yang pertama.* Para shahabat bertanya, "Wahai Rasulullah apakah juga shaf yang ke dua? Beliau menjawab, *"Dan kepada shaf yang ke dua."* (HR. Ahmad,)

5. Berdiri di Shaf bagian kanan

Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan malaikatNya berdoa untuk bagian kanan shaf-shaf shalat."* (Shahih Ibnu Hibban)

6. Menyambung Shaf

Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya* عليهم السلام *mendoakan kepada orang-orang yang menyambung shaf."* (*Shahih at-Targhib wa at-Tarhib*).

7. Mengucapkan *Amiin* dalam Shalat

Nabi ﷺ bersabda, *"Jika salah seorang di antara kalian mengucapkan "amin" dan bersamaan dengan itu malaikat yang di langit juga mengucapkannya sehingga bertepatan bacaan yang satu dengan yang lainnya maka Allah akan mengampuni dosa orang tersebut yang telah lalu."* (Muttafaq 'alaih)

8. Shalat Shubuh dan Ashar Berjama'ah

Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang shalat Shubuh kemudian ia duduk di tempat dia shalat, maka malaikat akan mendoakannya, doa mereka adalah, "Ya Allah ampunilah dia ya Allah rahmatilah dia. Dan barangsiapa yang menunggu shalat (didirikan) maka malaikat berdoa untuknya, dan doa mereka yaitu, "Ya Allah ampunilah dia, ya Allah rahmatilah dia."*(HR. Ahmad, dihasankan oleh Ahmad Syakir).

Nabi ﷺ bersabda, *"Malaikat malam dan malaikat siang berkumpul pada waktu shalat Shubuh dan shalat Ashar. Mereka berkumpul di saat Shalat Shubuh, maka malaikat malam naik ke langit dan tinggallah malaikat siang. Dan mereka berkumpul pada waktu Ashar, maka naiklah malaikat siang dan tinggallah malaikat malam. Allah bertanya kepada para malaikat tersebut, "Bagaimana keadaan hamba-Ku ketika kalian tinggalkan? Para malaikat menjawab, "Kami tinggalkan mereka dalam keadaan shalat, maka ampunilah mereka nanti pada Hari Kiamat."* (*Shahihul Musnad* dan *Shahih Ibnu Khuzaimah*)

9. Bershalawat Untuk Nabi ﷺ

Dari Abdullah bin Amr رضي الله عنهما beliau berkata, *"Barangsiapa yang bershalawat untuk Rasulullah ﷺ satu kali maka Allah dan malaikat-Nya akan bershalawat untuknya tujuh puluh shalawat, maka hendaklah seorang hamba mengucapkan itu atau memperbanyaknya."* (HR. Ahmad dihasankah oleh al-Mundziri dan Ahmad Syakir)

10. Mendoakan Seorang Muslim Tanpa Sepengetahuannya

Nabi ﷺ bersabda, *"Doa seorang muslim untuk saudaranya tanpa sepengetahuannya adalah mustajabah (dikabulkan). Di atas kepalanya ada malaikat penjaga, setiap kali dia mendoakan saudaranya dengan kebaikan maka malaikat penjaga tadi berkata, "Amin dan untukmu yang semisal itu juga."* (HR. Muslim)

11. Berinfak untuk Kebaikan

Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang hamba memasuki waktu pagi hari, kecuali ada dua malaikat yang turun. Maka salah satu dari mereka berkata, "Ya Allah berikanlah ganti kepada orang yang berinfak." Dan yang lain berkata, "Ya Allah berikan kebinasaan bagi yang menahan hartanya (bakhil)."* (Muttafaq 'alaih)

12. Makan Sahur

Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk orang-orang yang makan sahur."* (*Shahih at-Targhib wa at-Tarhib*)

13. Orang Berpuasa Bila Ada Orang Lain Makan

Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya para malaikat mendoakan orang yang berpuasa ketika orang lain (yang tidak berpuasa) makan di sisinya hingga mereka selesai."* (HR. at-Tirmidzi).

14. Menjenguk Orang Sakit

Nabi ﷺ bersabda, *"Siapa yang menjenguk orang sakit di waktu pagi maka ia disertai tujuh puluh ribu malaikat, semuanya memintakan ampun untuknya hingga sore hari, dan ia akan mendapatkan di dalam surga. Dan siapa yang menjenguknya di waktu sore maka dia (juga) disertai oleh tujuh puluh ribu malaikat semuanya memintakan ampunan untuknya hingga waktu pagi, dan dia menikmati buah di surga."* (HR. Ahmad)

15. Mengajarkan Kebaikan

Nabi ﷺ bersabda, *"Allah, para malaikat-Nya, para penghuni langit dan bumi, hingga semut di dalam liang dan ikan, sungguh mereka semua mendoakan orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia."* (HR. at-Tirmidzi dishahihkan oleh al-Albani)

(Kholif Mutaqin)

[Sumber: *Brosur Dakwah* ***"Unasun tushalli'alaihim al-malaikah"*** penyusun: Abdur Rahman al-Isa]

Kesalahan-Kesalahan dalam beriman kepada malaikat:

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan Allah ﷻ dari cahaya, senantiasa menyembah Allah ﷻ, tidak pernah mendurhakai perintah Allah ﷻ serta senantiasa melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka.

Terdapat kesalahan-kesalahan yang merusak keimanan kepada malaikat. Bahkan bisa jadi kesalahan itu membawa kepada kekufuran –*na'udzu billahi min dzalik*-. Oleh karena itulah, kita berlindung kepada Allah ﷻ agar tidak terjatuh dalam kesalahan tersebut. Beberapa kesalahan yang ada adalah:

1. **Mengatakan bahwa malaikat adalah anak perempuan Allah ﷻ.** Sungguh inilah yang juga dikatakan kaum musyrikin. Maha Suci Allah dari anggapan ini. Hal ini terdapat dalam firman-Nya ﷻ, artinya, *"Dan mereka menetapkan bagi Allah anak-anak perempuan. Maha Suci Allah, sedang untuk mereka sendiri apa yang mereka sukai."* (QS. an-Nahl : 57)

2. **Beribadah kepada para malaikat.** Padahal jika mereka mau merenungi ayat-ayat al-Qur'an, akan jelas ditemukan bahwa para malaikat itu sendiri hanya menyembah kepada Allah ﷻ semata. Walaupun mereka diberi berbagai kelebihan oleh Allah ﷻ, mereka tetaplah makhluk Allah ﷻ. Allah ﷻ berfirman, artinya, *"Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nyalah mereka bersujud."* (QS. al A'raaf: 206)